Akuntansi dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global
Vol. 1 No. 1 Februari 2024
e-ISSN: 3046-9856; p-ISSN: 3046-9872, Hal. 65-73
DOI: https://doi.org/10.61132/aeppg.v1i3.435
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/AEPPG

Pengaruh *Reward, Punishment* dan Psikologis terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa di Alhimni Education Center Mojokerto

Cici Wulan Purnama[1*], Hari Setiono[2], Muhammad Bahril Ilmiddaviq[3]
[123] Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia
ciciwulan18602@gmail.com [1*]

Alamat: Jalan Raya Jabon KM 07, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur.
Korespondensi penulis: ciciwulan18602@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to examine the effect of reward, punishment and psychology on academic cheating. This type of research is quantitative with a population of 39 students at Alhimni Education Center and a sample of 31 results from the purposive sampling method. The data used are primary data through questionnaires and measured by a Likert scale. The data analysis technique uses descriptive statistics through the SmartPLS testing tool with outer model and inner model measuring instruments. The results of the study showed that punishment had a negative and significant effect. While reward had a negative effect and psychology had a positive effect but both were not significant.*

Keywords: *reward, punishment, psychological, academic cheating.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *reward, punishment* dan psikologis terhadap kecurangan akademik. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan populasi 39 mahasiswa di Alhimni Education Center dan sampel sebanyak 31 hasil dari metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer melalui penyebaran kuesioner dan diukur dengan *skala likert*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif melalui alat pengujian SmartPLS dengan alat ukur *outer model* dan *inner model*. Hasil penelitian meunjukkan bahwa *punishment* berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan *reward* berpengaruh negatif dan psikologis berpengaruh positif tetapi keduanya tidak sigifikan.

Kata kunci: *reward, punishment*, psikologis, kecurangan akademik.

1. LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi tidak hanya membawa dampak positif melainkan juga negatif. Dampak negatif dari kemajuan teknologi adalah tingginya tindakan kecurangan. Tindakan kecurangan adalah perbuatan melanggar peraturan, untuk mengurangi tingginya perbuatan tersebut dibutuhkan upaya penekanan salah satunya adalah pendidikan, karena pendidikan adalah lembaga yang berperan mencetak sumber daya menusia yang terdidik. Namun realitanya tindakan kecurangan paling sering dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini dibuktikan dalam penelitian (Febriyanti, 2023) bahwa perilaku kecurangan akademik mengalami peningkatan pada tahun 2022.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tindakan kecurangan adalah dekatnya masa bekerja, persepsi mendapat pekerjaan yang layak diukur melalui Indeks Kumulatif (IPK) dan kemajuan teknologi sehingga mahasiswa merasa kecurangan adalah hal yang wajar. Tingginya tingkat kecurangan yang dilakukan mahasiswa ditakutkan terbawa sampai dunia kerja yang dapat merusak generasi dan merugikan berbagai pihak. Untuk mengetahui secara akurat hal-hal yang dapat mempengaruhi perbuatan melanggar aturan dan nantinya dapat digunakan

Received Juli 20, 2024; Revised Agustus 06 2024; Accepted Agustus 20, 2024; Online Available: Agustus 22, 2024

sebagai solusi menekan tindakan tersebut, maka penelitian ini menghitung variabel yang dianggap dapat memperngaruhi tindakan kecurangan akademik. Variabel-variabel tersebut adalah reward, punishment dan psikologis.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory Planned Behavior

Theory Planned Behavior merupakan teori yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991) yang membahas tentang perilaku terencana. Teori ini menerangkan bahwa perilaku individu muncul karena niat untuk melakukannya. Terdapat tiga konsentrasi yang mendasari inti *theory planned behavior*. Pertama *attitude toward the behavior* yang maknanya sebuah sikap muncul dari keyakinan berperilaku atas ekspektasinya sendiri. Kedua *subjective norm* merupakan tuntutan untuk berperilaku atau tidak berperilaku dari lingkungan sekitarnya. Ketiga *perceived behavior control* merupakan persepsi seseorang untuk mengendalikan perilaku yang akan ditampilkan.

Reward

Menurut (Suwarto, 2011) *reward* adalah penghargaan atas prestasi tertentu yang diberikan dalam bentuk material maupun ucapan. Fungsinya untuk memotivasi individu maupun lingkungan sekitar untuk meningkatkan kompetensinya.

Punishment

Menurut (Siahaan, 2013) *punishment* adalah konsekuensi tidak menyenangkan atas perilaku tertentu. Fungsinya untuk memerlemah dan mengurangi terjadinya pengulangan perilaku tersebut.

Psikologis

Menurut Allport dalam (Susanti, 2019) psikologis adalah pikiran, perasaan, perilaku individu yang dipengaruhi oleh individu lain baik secara aktual maupun tidak langsung.

Kecurangan Akademik

Menurut (Damayanti, 2018) kecurangan akademik adalah perbuatan yang dilakukan dengan cara tidak sah untuk mendapatan keberhasilan dan menghindari kegagalan. Bentuk dari kecurangan akademik meliputi penggunaan alat yang dilarang, pemalsuan, plagiarism dan lain sebagainya.

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil secara langsung dari responden.

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh tutor di lembaga Alhimni Education Center Mojokerto yang berjumlah 39 mahasiswa. Sedangkan sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* yang mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: 1) Tutor dengan pemahaman kecurangan akademik, 2) Tutor yang menempuh pendidikan mahasiswa. Sehingga didapatkan sampel sebanyak 31 responden.

Sumber dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner melalui *googleform.* alat ukur yang digunakan adalah *skala likert* yang terdapat 5 *skor*.

Variabel dan Pengukurannya

Reward (X1)

Indikator *reward* bersumber dari (Hanifah, 2017) yaitu: 1) Pujian, 2) Penghormatan, 3) Hadiah, 4) Tanda penghargaan.

Punishment (X2)

Indikator *punishment* bersumber dari (Siagian, 2006) yaitu: 1) Usaha meminimalisir kesalahan yang akan terjadi, 2) Adanya hukuman yang lebih berat bila kesalahan yang sama dilakukan, 3) Hukuman diberikan dengan adanya penjelasan, 4) Hukuman segera diberikan setelah terbukti adanya penyimpangan.

Psikologis (X3)

Indikator psikologis bersumber dari (Ramayanti and Safri, 2016) yaitu: 1) Motivasi, 2) Persepsi 3) Pembelajaran 4) Keyakinan dan sikap.

Kecurangan Akademik (Y)

Indikator kecurangan akademik bersumber dari Backer dalam (Febriyanti, 2023) yaitu: 1) Curang, 2) Plagiarisme, 3) Pemalsuan.

Pengujian dan Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (PLS) yang melalui dua tahapan uji yakni *outer model* dan *inner model*. *Outer model* melalui uji validitas konvergen dengan kriteria *loading factor* > 0,7 dan nilai *average variance extracted* > 0,5. Uji validitas diskriminan dengan kriteria *cross loading* > 0,7 dan variabel yang dituju > variabel lain. Uji kedua adalah realibilitas dengan kriteria *cronbach's alpha* > 0,6 dan *composite reliability* > 0,7. *Inner model* melalui uji *R-Square* dengan kriteria dikatakan kuat apabila > 0,67, moderat > 0,33 dan lemah > 0,19. Uji kedua adalah uji signifikansi dengan kriteria t-statistik > 1,9, p-value < 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji *Partial Least Square* (PLS)

Data pada penelitian ini diuji dan di analisis menggunakan PLS dan melalui dua pengujian utama.

1. *Outer Model*

   Merupakan model pengukuran yang melalui tiga tahap pengujian.

   a) Validitas Konvergen

Tabel 1 *Loading Factor*

Variabel	Indikasi
Reward (X1)	Valid
Punishment (X2)	Valid
Psikologis (X3)	Valid
Kecurangan Akademik (Y)	Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Tabel 2 *Avarage Variance Extracted* (AVE)

Variabel	*Average Variance Extracted* (AVE)	Indikasi
Reward (X1)	0.745	Valid
Punishment (X2)	0.666	Valid
Psikologis (X3)	0.785	Valid
Kecurangan Akademik (Y)	0.807	Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

b) Validitas Diskriminan

Tabel 3 *Cross Loading*

Variabel	Indikasi
Reward (X1)	Valid
Punishment (X2)	Valid
Psikologis (X3)	Valid
Kecurangan Akademik (Y)	Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

c) Reliabilitas

Tabel 4 *Cronbach's Alpha*

Variabel	Cronbach's alpha	Indikasi
Reward	0.950	Reliabel
Punishment	0.928	Reliabel
Psikologis	0.961	Reliabel
Kecurangan Akademik	0.952	Reliabel

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Tabel 5 *Composite Reliability*

Variabel	Composite Reliability	Indikasi
Reward	0.960	Reliabel
Punishment	0.945	Reliabel
Psikologis	0.981	Reliabel
Kecurangan Akademik	0.958	Reliabel

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

2. *Inner Model*

Merupakan model struktural yang melalui dua pengujian pada penelitian ini

a) *R-Square (R^2)*

Tabel 6 *R-Square* (R^2)

Konstruk Laten Endogen	R-square	Indikasi
Kecurangan Akademik	0.626	Moderat

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

b) *Hipotesis*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan SmartPLS didapatkan bahwa dari 3 hipotesis yang diajukan, 1 hipotesis diterima dan 2 hipotesis ditolak. Berikut hasil dari uji hipotesis penelitian.

Tabel 7 Uji Hipotesis

Hipotesis	*Path*	Original sample (O)	T statistics	P Values	Indikasi	Keputusan
H1	X1 -> Y	-0.299	1.351	0.088	Tidak Signifikan	H1 Ditolak
H2	X2 -> Y	-0.517	2.943	0.002	Signifikan	H2 Diterima
H3	X3 -> Y	0.147	0.945	0.172	Tidak Signifikan	H3 Ditolak

Sumber: Data diolah SmartPLS, 2024

Pembahasan

a. Pengaruh *Reward* terhadap Kecurangan Akademik

Dalam penelitian ini, hipotesis pertama menyatakan bahwa *reward* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang ada di lembaga Alhimni Education Center. Artinya semakin tinggi *reward* yang diberikan tidak dapat mempengaruhinya dan hipotesis pertama ditolak, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu (Dewi, Mutmainah and Maulidi, 2020) namun penelitian ini justru sejalan dengan (Gunawan *et al.*, 2023).

Hasil tersebut didukung dengan pendapat (Camerer, C. F., & Hogarth, 1999) bahwa *reward* tidak berpengaruh ketika tugas yang diberikan sulit dan tuntutan tugas tidak cocok dengan keterampilan yang dimiliki seseorang, *reward* akan berpengaruh jika tingkat kesulitan sepadan dengan kemampuan yang dimilikinya.

b. Pengaruh Punishment terhadap Kecurangan Akademik

Dalam penelitian ini, hipotesis kedua menyatakan bahwa *punishment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang ada di lembaga Alhimni Education Center. Artinya semakin tinggi *punishment* yang diberikan maka kecurangan akademik akan menurun, hipotesis kedua diterima dan hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Egita, 2020).

Hasil tersebut didukung dalam *Theory Planned Behavior* dengan prinsip *perceived behavioral control* dimana p*unishment* menjadi kontrol dan dapat menghambat mahasiswa atas perilaku kecurangan yang akan dilakukan. Juga sesuai dengan prinsip *subjective norm*. *subjective norm* dimana mahasiswa cenderung menghindari perilaku karena tuntutan peraturan maupun persepsi terhadap konsekuensi yang akan diterima atas tindakan buruk yang telah dilakukan.

c. Pengaruh Psikologis terhadap Kecurangan Akademik

Dalam penelitian ini, hipotesis ketiga menyatakan bahwa psikologis berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang ada di lembaga Alhimni Education Center. Artinya besar kecilnya pengaruh sekitar tidak dapat mempengaruhi psikologisnya, hipotesis ketiga ditolak dan hal ini tidak sejalan dengan peneltian terdahulu (Harahap, 2015) namun penelitian ini justru sejalan dengan penelitian (Jufrianto, 2022).

Hasil tersebut didukung dalam *Theory Planned Behavior* dengan prinsip *perceived behavioral control* dimana psikologis mahasiswa tidak akan dipengaruhi oleh lingkungan sosial apabila dirinya dibekali dengan pengendalian diri atas perilakunya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian penelitian diatas dapat ditarik beberapa kesimpulan. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Reward* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang ada di lembaga Alhimni Education Center.
b. *Punishmnet* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang ada di lembaga Alhimni Education Center.
c. Psikologis berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kecurangan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa yang ada di lembaga Alhimni Education Center.

Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas populasi sampel, mengingat populasi sampel pada penelitian ini tidak luas sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih maksimal. Dan diharapkan dapat menambah variabel baru agar dapat menjadi novelty atau keterbaharuan pada penelitiannya, sehingga topik terkait kecurangan dapat dikembangkan lebih sempurna dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

Ajzen, I. (1991) 'The theory of planned behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179–211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T.

Camerer, C. F., & Hogarth, R.M. (1999) 'The Effects of Financial Incentives in Experiments: A Review and Capital-Labor-Production Framework', *Journal of Risk and Uncertainty*, 6(9), pp. 7–42. doi:10.1016/0030-4220(53)90216-3.

Damayanti, C.P. (2018) 'Hubungan faktor-faktor dalam Dimensi Fraud Triangle terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta', pp. 2–3.

Dewi, D.P., Mutmainah, K. and Maulidi, R. (2020) 'Diana Puspa Dewi, Kurniawati Mutmainah, Rizki Maulidi', 1(2), pp. 221–237.

Egita, E. (2020) 'Pengaruh Religiusitas, Reward and Punishment, dan Job Rotation Terhadap Fraud', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(1), pp. 55–64. doi:10.32699/ppkm.v7i1.1022.

Febriyanti, I. (2023) 'Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit)', *JKA : Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), pp. 14–25.

Gunawan, A. *et al.* (2023) 'Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bintang Toedjoe Cikarang', *Manajemen*, 11(1), pp. 1–9.

Hanifah, K. (2017) 'Rewards Dan Punishment Pengaruhnya Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Di Pt. Abasando Prima Indonesia', *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 6(1), pp. 51–66. Available at: http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1.

Harahap, F. (2015) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah Di Universitas Di Kota Pekanbaru', *Jom. Fekon*, 2(2), p. 1.

Jufrianto, J. (2022) 'Pengaruh Faktor Psikologis, Gaya Hidup Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Honda Hr-V Di Showroom Honda Cibubur', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017), pp. 2003–2005. Available at: https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders.

Ramayanti, I. and Safri, H. (2016) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Memilih Berbelanja Di Home Smart', 3(1).

Siagian (2006) *Teori Reward dan Punishment, Paper Academia*. Available at: https://www.academia.edu/10385701/TEORI_PUNISHMENT (Accessed: 2 June 2024).

Siahaan, F.O.P. (2013) 'Critical Success Factors (CSFs) for TQM Implementation: Current Status and Challenges in Libyan Manufacturing Companies', *GSTF Journal on Business Review*, 2(1), pp. 71–79. doi:10.5176/2010-4804.

Susanti (2019) 'Psikologi Dalam Keperawatan Fikes Uia P2K Semester 1 Definisi Psikologi'.

Suwarto (2011) *Perilaku Keorganisasian*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.